

BAB III

PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Penataan Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan bersama antara tim dosen mata kuliah Zoologi Vertebrata pada Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNRI dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan semester Ganjil tahun akademi 2010/2011 berjumlah 45 orang, terdiri dari 42 orang wanita dan 3 orang pria.

B. Parameter dan Instrumen Penelitian

Parameter dan instrument penelitian pada penelitian ini terdiri dari :

1. Hasil belajar mahasiswa yang terdiri dari daya serap, ketuntasan, penghargaan kelompok pada setiap kompetensi dasar menggunakan tes tertulis bentuk soal essay.
2. Aktivitas mahasiswa selama perkuliahan dengan menggunakan lembaran observasi.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahapan utama penelitian tindakan kelas (Kemruis dan taggart,1992) yaitu perencanaan, tindakan, observasi, analisis dan refleksi :



Tahap perencanaan

1. Menetapkan kelas penelitian yaitu mahasiswa *regular* yang mengambil mata kuliah Zoologi Vertebrata pada semester *Ganjil* Tahun 2010/2011 Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNRI.
2. Menetapkan jadwal dan jumlah siklus yaitu dua siklus.
3. Menetapkan materi dan media dalam proses pembelajaran yaitu siklus 1 Klas Reptile dan Siklus 2 Klas Aves dengan Penerapan Pembelajaran Kooperatif Struktural Numbered Heads Together (NHT).
4. Merekonstruksi SAP sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan.
5. Menyiapkan tes berupa Essay test untuk mengukur daya serap pada setiap kompetensi dasar
6. Menyiapkan lembar observasi aktivitas mahasiswa dengan indikator meliputi 5 aspek yaitu :
 - a. Mengerjakan LKM
 - b. Berdiskusi
 - c. Displin
 - d. Presentasi/mengajukan pertanyaan
 - e. Menjawab pertanyaan saat nomor yang dimiliki dipanggil.
7. Membagi mahasiswa kedalam kelompok yang berjumlah 4-6 orang.



Pelaksanaan Tindakan

Tahapan pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran mengajar melalui Model Pembelajaran Kooperatif Struktural Numbered Heads Together (NHT).

I. Pendahuluan

- Memberikan prasyarat sebelum proses pembelajaran dimulai
- Memotivasi mahasiswa tentang topik yang akan dibahas
- Menyampaikan tujuan pembelajaran (F1)

II. Kegiatan inti

- Mengajukan garis besar materi (F2).
- Mengorganisasikan mahasiswa dalam kelompok belajar dan memberi nomor (F3, langkah 1 NHT).
- Membagikan LKM dan meminta mahasiswa mengerjakan dengan bantuan bahan ajar.
- Membimbing mengerjakan LKM (F4, Langkah 2 NHT).
- Meminta mahasiswa mengumpulkan LKM dan mempresentasikannya (F5, langkah 3).
- Memberi pertanyaan dan memanggil salah satu nomor untuk menjawab (F5, langkah 3,4 NHT).



III. Penutup

- Mengevaluasi dengan pemberian post tes
- Memberikan penghargaan kelompok (F6)
- Tindak lanjut

Tahap Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk mengamati aktivitas mahasiswa.

Tahap Analisis dan Refleksi

Perolehan data pada setiap pertemuan pada siklus I dianalisis bersama oleh semua anggota tim peneliti, hasilnya dijadikan acuan untuk melakukan perbaikan tindakan pada siklus II.

D. Teknik Analisa Data

1. Hasil Belajar

Pengolahan data dilakukan dengan analisis deskriptif, yaitu untuk mendapatkan gambaran tentang daya serap mahasiswa dan ketuntasan belajar

Daya serap mahasiswa dihitung dengan rumus :

$$\text{Daya serap} = \frac{\text{jumlah jawaban individu yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Daya serap mahasiswa dianalisis menggunakan kriteria berikut :



Tabel 1. Pengelompokan Daya Serap

% Interval	Kategori	Nilai
85-100	Baik sekali	A
75-84	Baik	B
65-74	Cukup	C
55-64	Kurang	D
< 55	Kurang sekali	E

(Sumber : Syahza, 2006)

2. Ketuntasan individu

Dalam penelitian ini ketuntasan belajar mahasiswa ditetapkan nilai 65 yaitu penguasaan mahasiswa dikatakan tuntas jika telah menguasai materi minimal 65 % dari suatu pokok bahasan (modifikasi Depdiknas, 2004).

3. Penghargaan kelompok

Untuk menentukan penghargaan kelompok, dilakukan langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Menghitung Skor Individu dan kelompok.

Nilai perkembangan individu dihitung berdasarkan selisih skor tes terdahulu dengan skor tes terakhir. Dengan cara ini setiap anggota kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk memberi sumbangan skor maksimal bagi kelompoknya. Kriteria sumbangan kelompok terlihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Nilai Perkembangan Individu

No	Skor Tes	Nilai Perkembangan
1	Lebih dari 10 poin di bawah skor dasar	5 poin
2	10 poin hingga 1 poin di bawah skor dasar	10 poin
3	Skor dasar sampai 10 poin di atas skor dasar	20 poin
4	Lebih dari 10 poin di atas skor dasar	30 poin
5	Nilai sempurna (tidak berdasarkan skor dasar)	30 poin

Sumber : Slavin (2009)

b. Memberikan Penghargaan Kelompok

Skor kelompok dihitung berdasarkan rata-rata nilai perkembangan yang disumbangkan anggota kelompok berdasarkan rata-rata nilai perkembangan yang diperoleh, terdapat tiga tingkatan penghargaan yang diberikan untuk penghargaan dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Table 3. Tingkat Perkembangan kelompok

No	Nilai Kelompok	Skor Rata-rata Kelompok
1	Kelompok Baik	$5 \leq X \leq 11,75$
2	Kelompok Hebat	$11,75 \leq X \leq 23,25$
3	Kelompok Super	$23,25 \leq X \leq 30$

Sumber : Suhermi (2004)

4. Aktivitas Mahasiswa

Menurut Sudijono (2004) aktivitas mahasiswa dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Angka Persentase

F = Frekuensi aktivitas mahasiswa

N = Banyak individu

Dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 4. Interval dan Kategori Aktivitas Mahasiswa

No	Interval (%)	Kategori
1	85– 100	Baik sekali
2	75 – 84	Baik
3	65 – 74	Cukup
4	55 – 64	Kurang
5	< 55	Kurang sekali

Sumber : Modifikasi Purwanto, 2007

